

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wayfinding adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan orientasi dan pergerakan dari satu tempat ke tempat lain (Lynch, 1960). Dengan kata lain, *Wayfinding* merupakan cara menemukan tujuan dengan proses menentukan jalan dan rute yang akan dipakai dari asal sampai tujuan perjalanan. Dalam proses untuk mencapai tujuan perjalanan, terdapat beberapa faktor yang dapat membantu dalam mengkonfigurasi ruang, yaitu *architectural wayfinding element*, *signage system*, dan *other sensory information*. Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi beberapa elemen yang dapat membantu menguraikan objek yang berpengaruh pada proses menemukan jalan.

Penggunaan *wayfinding* untuk menemukan jalan dibutuhkan untuk menunjukkan arah serta mempermudah pengguna ruang dalam menemukan tujuan dalam suatu kawasan. Manfaat *wayfinding* dalam kawasan pendidikan, yaitu sebagai sarana yang membantu orang menemukan tempat tujuan, jalan, serta fasilitas yang ada di kawasan tersebut, sehingga dapat memperpendek waktu tempuh, mengurangi resiko tersesat, serta membantu seseorang dalam mengingat ruang dan jalan.

Universitas Brawijaya merupakan universitas negeri terkemuka di Kota Malang dengan jumlah peminat mencapai 55%, yakni 64.653 dari 116.529 total peminat universitas negeri di Kota Malang. Walaupun kuota untuk mahasiswa baru Universitas Brawijaya 2015 sedikit mengalami penurunan 2% pada tahun sebelumnya, namun Universitas Brawijaya masih termasuk universitas dengan kuota penerimaan mahasiswa baru terbesar di Provinsi Jawa Timur. Oleh karena itu, pergerakan akibat kegiatan di dalam kampus Universitas Brawijaya semakin bertambah seiring pertambahan jumlah mahasiswa.

Berbagai aktivitas yang dilakukan dari kegiatan ilmiah maupun non ilmiah semakin mempengaruhi perkembangan dan pembangunan di Universitas Brawijaya. Beragam pembangunan dilakukan, seperti pelebaran jalan, penambahan fasilitas, penambahan infrastruktur, dan kegiatan pembangunan lainnya mempengaruhi tingkat kesulitan seseorang, khususnya mahasiswa baru, dalam menemukan tempat sebagai tujuan yang menjadi tujuan rutinitas harian maupun tujuan lainnya.

Pada saat seseorang ingin menemukan jalan dan tempat melalui gerbang yang dipilih, terdapat beberapa masalah dalam elemen *wayfinding*, seperti terdapat kesulitan menemukan

tujuan akibat kurangnya penunjuk arah, terhalang secara visual akibat lokasi yang kurang strategis, serta kurangnya keberadaan elemen *wayfinding* sebagai pengingat, yang menyebabkan banyak mahasiswa baru yang tersesat. Peran *wayfinding* dibutuhkan untuk menginformasikan pengguna jalan di kampus Universitas Brawijaya terkait keefektifan mencapai tujuan perjalanan. Dengan menggunakan objek yang berada pada elemen *wayfinding*, pengguna jalan diarahkan menuju tujuannya dan mengingat jalan melalui elemen arsitektural, penunjuk arah, dan informasi dari elemen lain. Penggabungan antara lokasi yang strategis, pilihan objek *wayfinding*, serta perbaikan kondisi, menjadi suatu rekomendasi konsep *wayfinding* pada ruang tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mempermudah pengguna jalan, khususnya pengguna yang masih asing dengan sekitarnya, dalam menemukan jalan yang tepat menuju tujuan perjalanan..

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kesulitan bagi pengunjung atau mahasiswa baru di Universitas Brawijaya dalam menemukan tempat yang menjadi destinasi di dalam kampus Universitas Brawijaya.
2. Kebingungan dalam menentukan jalan yang tepat untuk sampai ke tujuan perjalanan di kampus Universitas Brawijaya.
3. Keterbatasan papan penunjuk arah.
4. Peletakan penunjuk arah yang terhalangi oleh pohon, bangunan, dan pelengkap jalan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi *wayfinding* di Universitas Brawijaya?
2. Bagaimana tingkat objek *environmental information* melalui hirarki dari pendapat pengguna dan konfigurasi ruang?
3. Bagaimana konsep *wayfinding* di Universitas Brawijaya?

1.4 Tujuan

1. Mengidentifikasi kondisi *wayfinding* di Universitas Brawijaya.
2. Menemukan tingkat objek *environmental information* melalui hirarki dari pendapat pengguna dan konfigurasi ruang
3. Menyusun konsep *wayfinding* di Universitas Brawijaya.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian mengenai Kajian *Wayfinding* di Universitas Brawijaya, yaitu:

A. Bagi akademisi

Manfaat penelitian bagi akademisi adalah sebagai bahan untuk mengetahui dan mempelajari kajian *wayfinding* di Universitas Brawijaya. Selain itu, penelitian dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya mengenai arahan desain sarana *wayfinding* di Universitas Brawijaya.

B. Bagi masyarakat

Manfaat penelitian bagi masyarakat, khususnya mahasiswa baru adalah untuk mempersingkat waktu perjalanan serta meminimalisir adanya mahasiswa yang tersesat saat menemukan jalan di Universitas Brawijaya.

C. Bagi Pemerintah Daerah

Manfaat penelitian bagi pemerintah ialah memberikan wawasan mengenai kajian *wayfinding* di Universitas Brawijaya sebagai contoh kajian *wayfinding* untuk skala yang lebih besar, misalnya perkotaan.

1.6 Ruang Lingkup

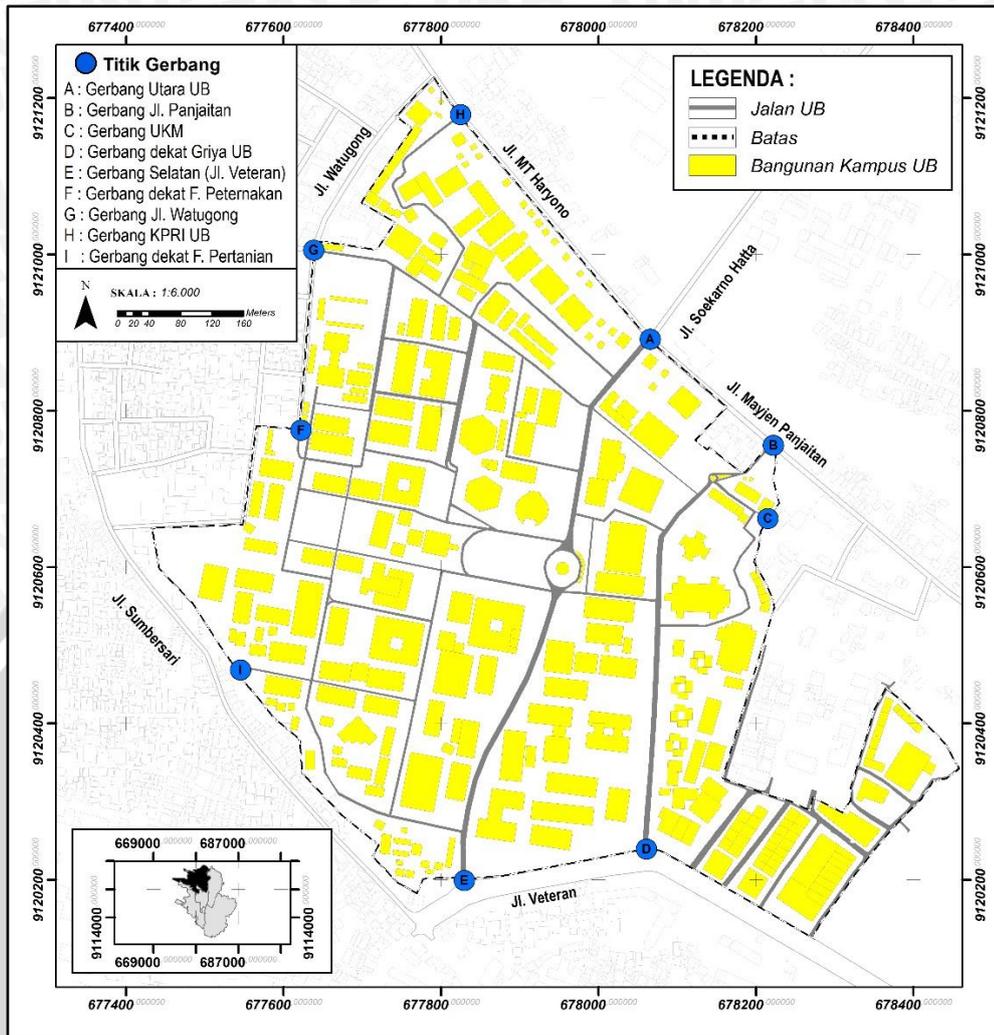
1.7 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah studi adalah kampus Universitas Brawijaya yang terletak di Kecamatan Klojen, Kota Malang. Kampus Universitas Brawijaya memiliki luas $\pm 28.000 \text{ m}^2$.

Batas wilayah studi kampus Universitas Brawijaya :

- Sebelah Utara : Jalan MT. Haryono, Jalan Soekarno Hatta dan Jalan Panjaitan;
- Sebelah Timur : Jalan Cikampek dan Jalan Cipayung;
- Sebelah Barat : Jalan Sumber Sari; dan
- Sebelah Selatan : Jalan Veteran Malang.

Peta wilayah studi dalam penelitian Konsep *Wayfinding* di Universitas Brawijaya dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1.1 Peta Wilayah Studi

1.8 Ruang Lingkup Materi

Penentuan ruang lingkup materi bertujuan untuk memberikan batasan agar pembahasan fokus pada arah penelitian, sehingga studi dapat tercapai. Ruang lingkup materi yang akan dibahas meliputi:

A. Kondisi *wayfinding* di Universitas Brawijaya berdasarkan peran *environmental information*

Dalam penelitian Konsep *Wayfinding* di Universitas Brawijaya, variabel yang digunakan untuk mendapatkan element *wayfinding* melalui informasi lingkungan, yakni

1. *Architectural Wayfinding Element*

Sub-variabel yang digunakan adalah *path and circulation, landmark or markers, nodes, edges, zones or zone*. Elemen tersebut kemudian dijabarkan dan dijelaskan pada masing-masing objek yang dipilih oleh pengguna dalam ruang kampus Universitas

Brawijaya. Batasan kondisi objek yang dijabarkan dan dijelaskan terbatas pada objek yang dilalui dan dirasa berpengaruh dalam proses *wayfinding* pengguna.

2. *Signage system*

Dalam mengidentifikasi *signage system*, digunakan sub variabel titik sebaran, jenis, dan dimensi *signage*. Batasan *signage* yang diteliti adalah penunjuk jalan yang berisi info serta arah lokasi untuk mengarahkan pejalan kaki dalam menemukan tujuan di kampus Universitas Brawijaya

3. *Other Sensory Information*

Sensor informasi lingkungan yang mendukung diambil berdasarkan elemen fisik yang sesuai dengan lingkungan Universitas Brawijaya, yaitu *pavement furniture*, *sidewalk*, *street sign*, dan vegetasi.

B. Hirarki objek *wayfinding* berdasarkan pada *mental map* pengguna serta konfigurasi ruang

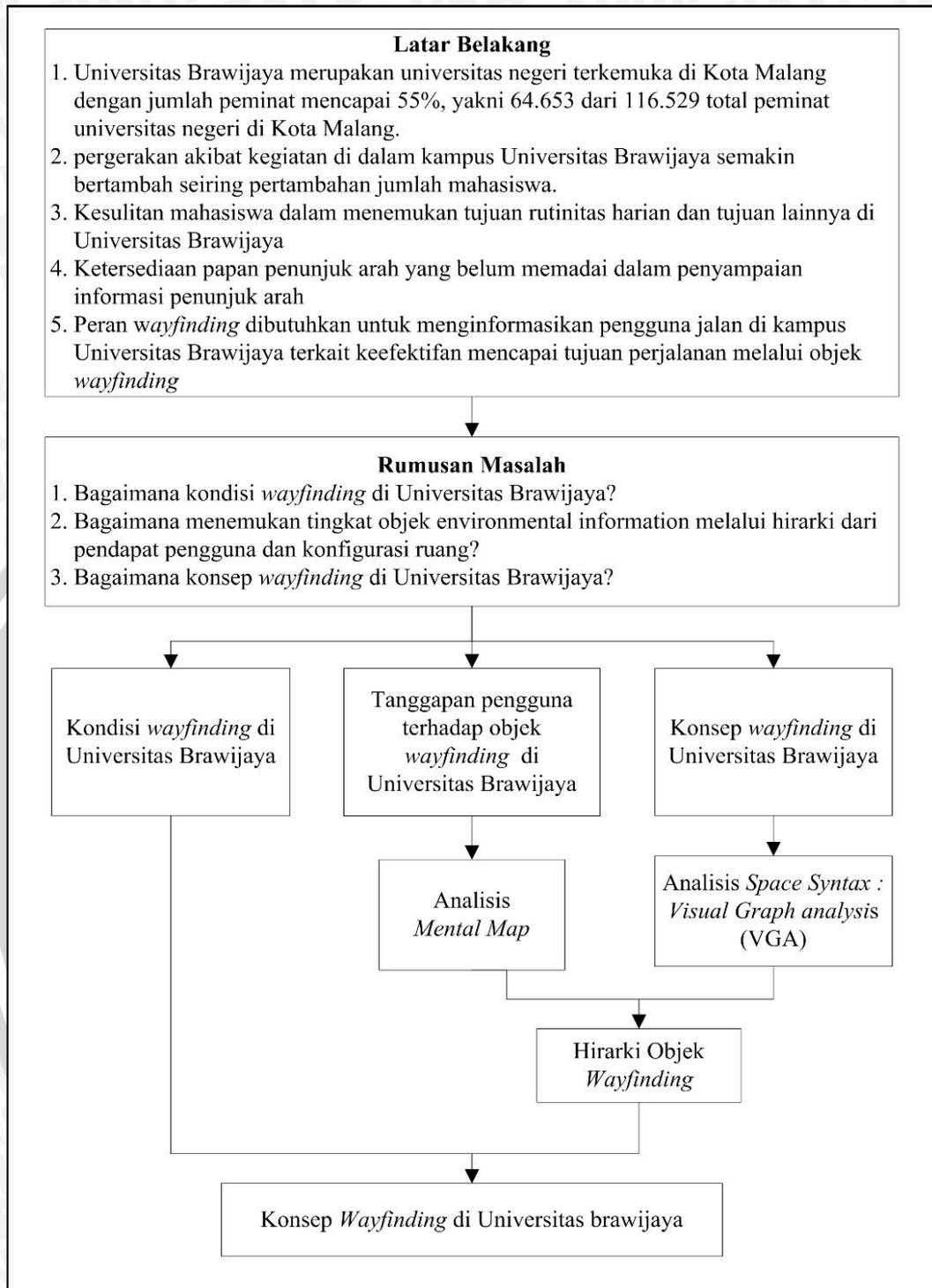
Variabel dalam *mental map* dipengaruhi oleh citra mental dan *imageability* dari pengguna, sedangkan untuk mendapatkan konfigurasi ruang digunakan variabel integrasi visual dari analisis *space syntax*.

C. Konsep *wayfinding* berdasarkan fokus objek *wayfinding*

Konsep perlakuan pada objek-objek *wayfinding* didasari oleh hirarki objek *wayfinding* yang didapatkan dari hasil *overlay* dari *mental map* dan konfigurasi ruang, serta klasifikasi pada objek *wayfinding*. Setelah dilakukan klasifikasi objek, prioritas pemilihan objek yang berpotensi yang masuk dalam tipologi tinggi merupakan potensi objek yang dimasukkan ke dalam konsep *wayfinding*. Konsep *wayfinding* yang dimaksud juga sebatas perlakuan umum yang ditujukan kepada objek – objek yang terpilih sebagai objek *wayfinding* dari hasil *overlay* hirarki yang dihasilkan objek dari *mental map* pengguna serta konfigurasi ruang di Kampus Universitas Brawijaya

1.6.1 **Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan diagram tentang penelitian tentang kajian *wayfinding* di Universitas Brawijaya. Kerangka pemikiran dapat dilihat pada **Gambar 1.2**.



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran